

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pada prinsipnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif ingin mendeskripsikan secara esensial, menjelaskan, memberikan, atau menggambarkan kejadian peristiwa interaksi sosial yang ada di masyarakat untuk menemukan makna dalam situasi sesungguhnya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alami atau natural condition dalam artian penelitian yang dilakukan dalam situasi subjek yang sesuai dengan fakta alami. Peneliti tidak mengambil secara abstraksi, melainkan mengamati secara spesifik objek penelitiannya.²⁵

Dalam melakukan penelitian, penulis mengambil pendekatan ini karena

meneliti akan lebih mudah mendapatkan data secara mendalam terkait bagaimana strategi program pembinaan anak dhuafa di *Home Human Initiative* Cabang Bengkulu

B. Penjelasan Judul Penelitian

1. Strategi pembinaan

Strategi pembinaan adalah serangkaian langkah atau pendekatan yang terencana untuk mengembangkan, membimbing, dan meningkatkan, keterampilan, atau potensi

²⁵ Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta. S, Kasyaf. Akrom, Ben. 2012. *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim*, Jakarta Timur: Al Magfiroh.

individu, kelompok, atau organisasi. Tujuan dari strategi pembinaan ini adalah untuk mencapai kinerja optimal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Anak Dhuafa

Anak dhuafa adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada anak-anak yang hidup dalam kondisi ekonomi yang sangat kurang atau miskin, sehingga mereka memerlukan bantuan dari segi finansial, pendidikan, maupun pemenuhan kebutuhan dasar lainnya. Anak kaum dhuafa yang akan di teliti adalah anak yatim dan miskin yang di home human initiative human initiative cabang Bengkulu.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua lokasi yaitu:

1. Lembaga Human Initiative cabang Bengkulu yang terletak di Jl.Danau Raya Kel.Panorama Kec.Singarani kota Bengkulu.
2. Home children center Human Initiative cabang Bengkulu yang terletak di Jl.Tongkol Rt.IV kec.Malboro kota Bengkulu Waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan jadwal penelitian yang telah ditetapkan.

D. Data Penelitian

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber yang langsung di dapat dari sumber utama lokasi penelitian. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari wawancara yang dilakukan

dengan informan penelitian secara langsung. Data primer digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari informan yang dapat digunakan dalam bentuk verbal atau kata yang diucapkan secara lisan atau lisan. Informan juga berarti orang yang dipastikan tahu akan seluruh permasalahan yang akan diteliti dan bisa memberi informasi yang diperlukan. Terlepas dari itu dalam menghimpun data primer melalui wawancara dan observasi oleh pihak yang bersangkutan dengan Lembaga Human Initiative Cabang Bengkulu yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembinaan anak dhuafa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini, data sekunder yang dipakai oleh peneliti berupa dokumen, arsip, literatur. Dokumen yang dimaksud disini berasal dari riwayat hidup, catatan data pribadi. Sedangkan literatur berupa buku-buku, jurnal penelitian yang bersangkutan dengan masalah dari penelitian ini.

2. Informan penelitian

Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian di Home Human Initiative Cabang kota Bengkulu ini maka dibutuhkan informan agar menjawab pertanyaan yang sudah dipersiapkan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang dilandasi pertimbangan dan tujuan terlebih dahulu. Oleh sebab itu pemilihan sumber informan dilandaskan

sesuai yang sudah direncanakan sebelumnya.²⁶ Wawancara yang akan dicari oleh peneliti terdapat lima informan yang terdiri dari, diantaranya; ketua lembaga *human initiative* cabang Bengkulu ,pembina atau pendidik,anak yang didampingi,orang tua anak.

Tabel 2.2
Kriteria Informan²⁷

NO	Jenis Informan	Keterangan
1	Pembina <i>Home Childrren Center</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Berperan langsung dalam kegiatan harian anak dhuafa (belajar, pembinaan akhlak, pembinaan keterampilan). -Memahami kendala serta perkembangan anak dhuafa selama mengikuti program pembinaan. -Minimal sudah mendampingi anak selama 6 bulan.
2	Anak Dhuafa Peserta Program	<ul style="list-style-type: none"> -Berusia 5–15 tahun. -Anak dhuafa yang menjadi peserta aktif dalam program Home Children Center. -Tinggal di wilayah pesisir pantai Kota Bengkulu. -Mengikuti pembinaan minimal selama 6 bulan.
3	Orang Tua/ Wali Anak Dhuafa	<ul style="list-style-type: none"> -Orang tua atau wali yang mendukung anak mengikuti pembinaan di Home Children Center.

²⁶ Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

		-Dapat memberikan informasi terkait perubahan perilaku, akhlak, maupun perkembangan anak setelah mengikuti program.
--	--	---

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dilapangan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada fenomena yang diteliti.²⁸ observasi yang peneliti lakukan dengan observasi pasif artinya peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak ikut serta ataupun terlibat dalam aktivitas (pelaksanaan program pembinaan anak dhuafa) yang dilakukan oleh objek penelitian.²⁹ Kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan mengamati semua yang bersangkutan tentang program pembinaan yang dilaksanakan oleh *program home children center* di lembaga *human initiative* cabang kepada anak yatim dan dhuafa. Data hasil pengamatan langsung dari peneliti adalah program ini berlokasi di wilayah pesisir pantai kelurahan Malabero kota Bengkulu yang merupakan wilayah padat penduduk dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Dengan

²⁸Alasan, Amtai. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Depok: Rajawali Pers.

²⁹ Sugiyono. 2021 Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

kehadiran *Home* anak-anak yang berada disekitar dapat memanfaatkan keberadaan *Home Learning Center* sebagai tempat belajar dan bermain yang ramah anak, serta mampu mengasah kreativitas dan kemampuan mereka. Program *Home Learning Center* merupakan sebuah pusat pelatihan, pembinaan karakter dan keislaman,serta pendidikan non formal dengan konsep rumah singgah bagi anak yatim dan dhuafa dengan suasana yang *homey*. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah anak yatim dan dhuafa menjadi anak-anak yang berdaya, dengan *indicator* memiliki pendidikan dan kesehatan yang baik, keterampilan yang memadai tidak hanya untuk anaknya tetapi juga para orang tua. kegiatan *Home Learning Center* terbagi ke dalam Rumah Belajar, Rumah Karakter,Rumah Kreasi, dan Rumah Bermain.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Maksud digunakannya wawancara yaitu mengetahui mengenai kepribadian, konsep diri, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara.³⁰

³⁰ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet. 1, (Yogyakarta: penerbit teras 2011),hal. 89.

Bentuk wawancara ini dapat diimplementasikan dalam format wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, atau gabungan keduanya.³¹ Dimaksudkan agar peneliti bisa mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian bisa terkumpul secara maksimal sedangkan subjek peneliti dengan teknik Purposive Sampling yakni pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang diteliti.³²

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.³³ Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Data berupa rekaman sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.

³¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi kedua, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 108.

³² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*.

(Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 217.

³³ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet. 1, (Yogyakarta: Penerbit Terus, 2011), hal. 92.

Sedangkan data berupa Dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain pada rekaman, yakni tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membantu kelengkapan dan kebenaran data, foto-foto kegiatan yang sedang berlangsung di *Home Children Center* Cabang Bengkulu yang terletak di JL.Tongkol RT.IV kec.Malabro Kota Bengkulu, foto pada saat penulis melakukan penelitian dan pedoman wawancara.

4. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.³⁴ Maka dari itu teknik ini sangat cocok untuk penelitian ini pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Pada dasarnya fenomena yang diteiti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperolehnya tingkat kebenaran yang tinggi. Karena itu triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin biar yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

³⁴ Lexy Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) Hal. 330.

Berdasarkan pernyataan tersebut triangulasi sangat penting untuk meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti mengenai strategi pembinaan di home.. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.³⁵

1. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber, teknik yang digunakan perlu melakukan eksplorasi untuk memastikan kebenaran data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dokumentasi, atau survei.³⁶

Dalam penelitian ini untuk mengetahui secara dalam untuk menguji kredibilitas data tentang peran home human initiative dalam pembinaan anak dibengkulu, tahapan pelayanan sosial anak kaum dhuafa, strategi yang digunakan untuk program home human initiative cabang Bengkulu. Maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan ke ketua lembaga, staff pelayanan, anak kaum dhuafa. Dari sumber data yang diperoleh tersebut dikategorisasikan, dideskripsikan, manakah pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang rinci atau spesifik.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfa Beta, 2015) Hal. 273-275.

³⁶ Satori, Djam'an. 2020. dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara akan dicek dengan teknik dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan wawancara atau dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data. Tujuannya untuk memantau perubahan atau perkembangan fenomena yang diteliti dan meningkatkan validitas data.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.³⁷ Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang didapatkan. Bila jawaban yang diwawancari belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

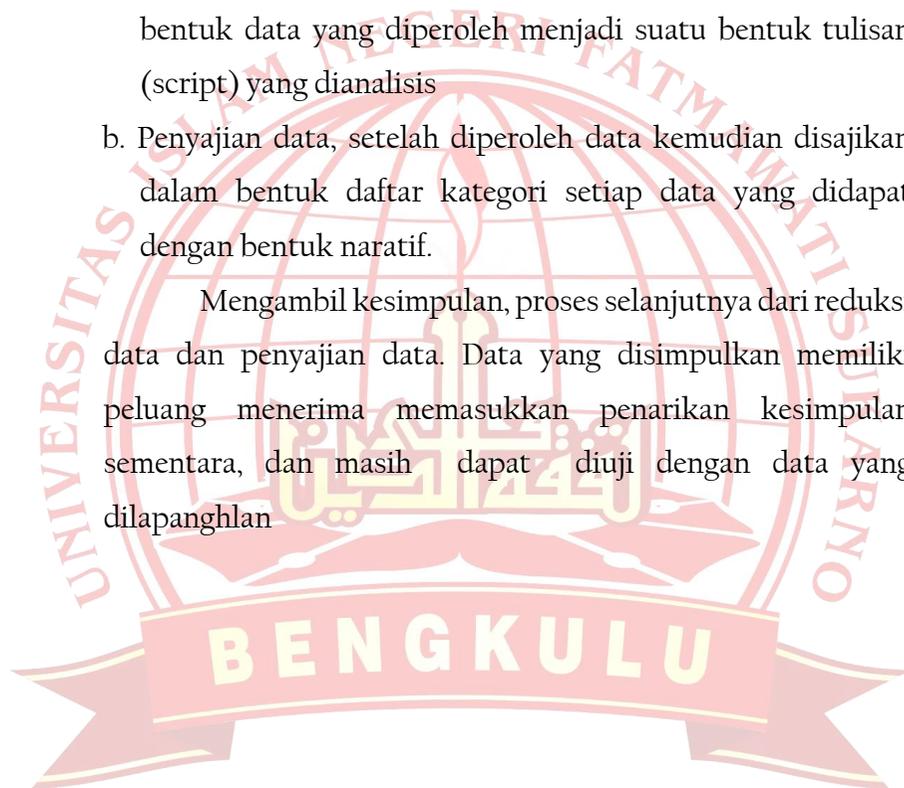
³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfa Beta, 2015) Hal 89.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga mendapatkan datanya sudah jenuh.

Model analisis Miles dan Huberman dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:³⁸

- a. Reduksi data, proses penggabungan dan penyamaan segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk tulisan (script) yang dianalisis
- b. Penyajian data, setelah diperoleh data kemudian disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

Mengambil kesimpulan, proses selanjutnya dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan memiliki peluang menerima memasukkan penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data yang dilapanghlan



³⁸ Iskandar. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Erlangga, 2009) Hal 246.